



PENGARUH PERANAN BADAN USAHA MILIK DESA TERHADAP PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA KIDANGPANANJUNG KECAMATAN CILILIN KABUPATEN BANDUNG BARAT

Ani Irawan¹⁾, R. Dahly Sukmapryandhika²⁾, Waluyo Zulfikar³⁾

1,2,3) Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Jenderal Achmad Yani, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Peranan BUMDes Terhadap Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Desa Kidangpananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat” yang bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Kidangpananjung. Permasalahan penelitian ini adalah kurang optimalnya peranan BUMDes sehingga pengaruhnya terhadap pengembangan ekonomi masyarakat belum menunjukkan hasil yang signifikan. Fokus penelitian diarahkan pada identifikasi peranan BUMDes serta besarnya pengaruh peranan tersebut terhadap pengembangan ekonomi masyarakat. Teori yang digunakan meliputi Teori Peranan menurut Soerjono Soekanto (2007) dan Teori Pengembangan Ekonomi Masyarakat menurut Jef Rudianto yang mengacu pada Friedmann, dengan menitikberatkan pada aspek pengelolaan usaha, pelayanan ekonomi, dan pemberdayaan masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksplanatif dengan pendekatan kuantitatif (Riyanto, 2020). Data dikumpulkan melalui angket kepada 81 kepala keluarga sebagai sampel, serta didukung oleh observasi, wawancara, dan studi pustaka. Analisis data menggunakan regresi linear sederhana, koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji t). Hasil penelitian menunjukkan peranan BUMDes berada pada kategori “cukup baik” dengan persentase 81%, sedangkan pengembangan ekonomi masyarakat berada pada kategori “baik” dengan persentase 86%. Analisis statistik menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, dengan kontribusi sebesar 34,81%, sementara 65,19% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Peranan BUMDes, Pengembangan Ekonomi Masyarakat, Kuantitatif

Abstract

This study, entitled "The Influence of the Role of Village-Owned Enterprises (BUMDes) on Community Economic Development in Kidangpananjung Village, Cililin District, West Bandung Regency," aims to analyze the extent of the influence of Village-Owned Enterprises (BUMDes) on community economic development in Kidangpananjung Village. The research problem is the suboptimal role of BUMDes, resulting in a lack of significant impact on community economic development. The focus of this research is on identifying the role of BUMDes and its impact on community economic development.

The theories used include Soerjono Soekanto's Role Theory (2007) and Jef Rudianto's Community Economic Development Theory, which refer to Friedmann (2020), emphasizing aspects of business management, economic services, and community empowerment. The research method employed is an explanatory method with a quantitative approach. Data were collected through questionnaires from 81 heads of households as a sample, supported by observation, interviews, and literature review. Data analysis used simple linear regression, the coefficient of determination, and hypothesis testing (t-test). The research results show that the role of BUMDes is in the "fairly good" category with a percentage of 81%, while community economic development is in the "good" category with a percentage of 86%. Statistical analysis shows a positive and significant influence, with a contribution of 34.81%, while 65.19% is influenced by other factors outside the research.

Keywords: Role BUMDes, Community Economic Development, Kuantitatif

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi desa merupakan bagian integral dari strategi pembangunan nasional yang menempatkan desa sebagai subjek utama dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Paradigma pembangunan kontemporer menekankan pentingnya penguatan ekonomi lokal berbasis potensi dan partisipasi masyarakat sebagai prasyarat terciptanya kemandirian desa yang berkelanjutan. Dalam konteks ini, desa tidak lagi diposisikan sebagai objek kebijakan, melainkan sebagai aktor pembangunan yang memiliki kewenangan untuk mengelola sumber daya dan aset ekonomi lokal secara mandiri.

Implementasi Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa memperluas kewenangan desa dalam mengelola pembangunan, termasuk pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga ekonomi desa. BUMDes dirancang sebagai instrumen kelembagaan yang berfungsi mengoptimalkan potensi ekonomi lokal, memperluas kesempatan kerja, serta meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa. Secara konseptual, BUMDes merupakan perwujudan pendekatan pembangunan ekonomi lokal (local economic development) yang menekankan sinergi antara pemerintah desa, masyarakat, dan sumber daya lokal dalam satu sistem ekonomi berbasis komunitas.

Namun demikian, secara empiris keberadaan BUMDes belum sepenuhnya mampu memberikan dampak optimal terhadap pengembangan ekonomi masyarakat. Data nasional dan regional menunjukkan bahwa sebagian BUMDes masih menghadapi kendala struktural, seperti

keterbatasan kapasitas manajerial, rendahnya inovasi usaha, keterbatasan modal, serta lemahnya partisipasi masyarakat. Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya fungsi BUMDes sebagai motor penggerak ekonomi desa, meskipun secara kuantitatif jumlah BUMDes terus mengalami peningkatan.

Fenomena tersebut juga ditemukan di Desa Kidangpananjung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat. Desa ini memiliki potensi ekonomi lokal yang kuat, khususnya pada sektor pertanian dan usaha mikro berbasis olahan singkong dan beras ketan yang menghasilkan produk unggulan berupa tape. Aktivitas ekonomi masyarakat desa sebagian besar bergantung pada rantai produksi tape, mulai dari petani singkong dan beras ketan hingga pelaku UMKM pengolahan. Dalam konteks ini, BUMDes diharapkan berperan sebagai lembaga yang mampu memperkuat rantai pasok bahan baku, menekan biaya produksi, serta meningkatkan daya saing produk lokal.

Secara kelembagaan, BUMDes Kidangpananjung telah melakukan berbagai upaya penguatan, antara lain pembenahan legalitas, peningkatan kapasitas pengurus, pengembangan unit usaha sembako, serta dukungan terhadap sertifikasi halal produk tape. Meskipun demikian, dampak ekonomi yang dihasilkan belum sepenuhnya signifikan bagi seluruh masyarakat desa. Keterbatasan modal, lemahnya daya saing usaha BUMDes terhadap pelaku usaha lokal lainnya, serta belum optimalnya pemanfaatan layanan BUMDes oleh masyarakat menunjukkan adanya kesenjangan antara tujuan normatif pembentukan BUMDes dan realitas implementasi di lapangan.

Dari perspektif teori peranan, sebagaimana dikemukakan Soerjono Soekanto (M.A, 2020) peran adalah aspek dinamis dari status seseorang, apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan statusnya, maka ia menjalankan peranan. peranan suatu lembaga dapat dilihat dari norma yang melekat, fungsi organisasi, serta perilaku sosial yang ditampilkan dalam interaksi dengan masyarakat. Dalam konteks BUMDes, peran tersebut tercermin dari kemampuannya menjalankan fungsi ekonomi desa secara efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Sementara itu, Menurut John Friedman (Friedmann, 2020), seorang ahli

pembangunan regional, CED adalah proses di mana masyarakat lokal terlibat aktif dalam mengelola sumber daya ekonomi mereka sendiri agar mampu menciptakan pembangunan yang adil, dan menghindari dominasi dari pihak luar. Teori pembangunan ekonomi lokal menekankan bahwa peningkatan pendapatan, perluasan kesempatan kerja, dan penguatan aktivitas ekonomi merupakan indikator utama keberhasilan pembangunan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, efektivitas peranan BUMDes dapat diukur dari kontribusinya terhadap indikator-indikator tersebut.

Berdasarkan kondisi empiris dan kerangka teoritis tersebut, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah belum optimalnya peranan BUMDes dalam mendorong pengembangan ekonomi masyarakat Desa Kidangpananjung, meskipun desa memiliki potensi ekonomi lokal yang kuat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh peranan Badan Usaha Milik Desa terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Kidangpananjung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, serta mengidentifikasi aspek-aspek peranan BUMDes yang berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, dan aktivitas ekonomi masyarakat desa.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Linda Puspitasari, 2023) Menyatakan bahwa secara sebagian besar, ada pengaruh dari peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap pertumbuhan ekonomi di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Fenomena ini menunjukkan bahwa peran BUMDes memiliki dampak yang baik dan penting terhadap pertumbuhan ekonomi di desa tersebut.

Selain itu diperkuat dengan temuan (Chikmawati, 2019) yang menyatakan bahwa peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat mencakup empat aspek utama, yaitu: (1) identifikasi potensi desa; (2) pemetaan usaha unggulan desa; (3) pembangunan sentra ekonomi yang terintegrasi; dan (4) pemasaran produk unggulan desa.

Menurut (Budiyanti Budiyanti, 2025) BUMDes yang dikelola dengan baik bisa meningkatkan penghasilan masyarakat, menciptakan pekerjaan, serta memperkecil perbedaan ekonomi antar daerah.

Pendahuluan ini menjadi dasar argumentatif bagi pentingnya kajian empiris mengenai BUMDes sebagai instrumen pembangunan ekonomi desa, sekaligus memberikan kontribusi akademik dalam memperkaya kajian pemerintahan desa dan pembangunan ekonomi masyarakat berbasis kelembagaan lokal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tipe eksplanatif, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antara peranan Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2020) Penelitian kuantitatif yaitu penelitian berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik. Dan menggunakan pendekatan korelasional Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai variabel independen dan pengembangan ekonomi masyarakat sebagai variabel dependen. Objek penelitian difokuskan pada BUMDes yang beroperasi di Desa Kidangpananjung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, sedangkan subjek penelitian adalah masyarakat desa yang secara langsung berinteraksi dan merasakan dampak keberadaan BUMDes, khususnya kepala keluarga yang terlibat atau terdampak dalam aktivitas ekonomi desa.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner (angket) yang disusun secara terstruktur berdasarkan indikator variabel penelitian dan diukur menggunakan skala Likert (Arikunto, 2019). Kuesioner tersebut digunakan untuk mengumpulkan data primer mengenai persepsi responden terhadap peranan BUMDes dan tingkat pengembangan ekonomi masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh observasi lapangan, wawancara, dan studi pustaka sebagai data pendukung guna memperkuat analisis dan interpretasi hasil penelitian.

Rancangan penelitian yaitu dengan menyebarkan angket yaitu melalui penghitungan sampel dan populasi. Menurut (Sugiyono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, 2020) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability* sampling yaitu teknik sampling untuk memberikan peluang yang sama pada setiap anggota

populasi untuk dijadikan sampel, dengan cara *stratified random sampling* yaitu metode penarikan sampel secara acak dengan terlebih dahulu membagi populasi ke dalam beberapa strata yang memiliki karakteristik berbedateknik pengambilan sampel secara proporsional dari populasi masyarakat desa.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh kepala keluarga di Desa Kidangpananjung, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat, dengan jumlah sampel sebanyak 81 kepala keluarga yang ditentukan melalui rumus slovin penentuan sampel sehingga dianggap mampu merepresentasikan karakteristik populasi secara memadai. Variabel yang diukur terdiri atas dua variabel utama, yaitu peranan BUMDes sebagai variabel independen dan pengembangan ekonomi masyarakat sebagai variabel dependen. Variabel peranan BUMDes dioperasionalkan melalui indikator norma-norma sosial, fungsi organisasi, dan perilaku sosial, sedangkan variabel pengembangan ekonomi masyarakat diukur melalui indikator pendapatan, kesempatan kerja, dan aktivitas ekonomi. Data yang terkumpul kemudian diolah menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial untuk memberikan gambaran serta menguji hubungan antarvariabel penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas dan reliabilitas instrumen untuk memastikan ketepatan dan konsistensi alat ukur, serta uji normalitas sebagai prasyarat analisis statistik lanjutan. Selanjutnya, analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh peranan BUMDes terhadap pengembangan ekonomi masyarakat. Untuk mengukur kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen digunakan koefisien determinasi (R^2), sedangkan uji t (uji hipotesis parsial) diterapkan untuk menguji signifikansi pengaruh peranan BUMDes. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat spss versi 30 sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara empiris, sistematis, dan metodologis.

PEMBAHASAN

Menurut Maryunani (Maryunani, 2008) BUMDes adalah badan usaha desa yang dikelola oleh masyarakat serta pemerintah desa dalam rangka

memperkuat ekonomi desa dan membangun ikatan sosial antar masyarakat yang didasarkan pada kebutuhan serta potensi local.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang terjadi antara Pengaruh Peranan BUMDES terhadap Pengembangan Ekonomi Masyarakat di Desa Kidangpananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat yang terdiri dari persamaan regresi linear sederhana, analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis (Uji T).

Analisi Regresi Linear Sederhana

Pada regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Dengan adanya analisis ini dapat diketahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Pada penelitian ini terdapat variabel independent Peranan BUMDES terhadap Pengembangan Ekonomi Masyarakat di di Desa Kidangpananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat. Berikut merupakan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1 Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.022	2.600		9.241	<,001
	Peranan	.154	.070	.242	2.220	.029

Sumber: olahan data peneliti Tahun , 2026

Hasil pengujian regresi diatas digunakan untuk dimasukkan ke dalam persamaan untuk melihat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh persamaan:

$$y = a + bx$$

$$y = \text{Pengembangan Ekonomi Masyarakat} = 24,022 + 154 \text{ Peranan}$$

Berdasarkan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel implementasi kebijakan adalah sebesar 24,022 jika seluruh variabel bebas atau independent bernilai 0. Persamaan diatas menunjukkan besar kekuatan variabel bebas mempengaruhi variabel terikat yang ditunjukkan dari koefisien

dari variabel bebas. Pada persamaan tersebut dapat dilihat bahwa efektivitas masyarakat memiliki nilai koefisien sebesar 1,54 tanda positif yang menunjukkan hubungan yang searah dan berbanding lurus dengan implementasi kebijakan pemerintah.

Uji Koefisien Determinasi

Pengujian koefisien determinasi atau R.Square dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas atau variabel independen (X) terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). Berikut merupakan hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2 Data Koefisien Determinasi Implementasi Kebijakan Pemerintah

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.242 ^a	.059	.047	2.353

Sumber: Pengelohan Data Peneliti Tahun 2026

Analisis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variable Peranan (X) terhadap pengembangan ekonomi masyarakat di Desa Kidangpananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat (Y) dengan rumus:

$$KD = (r_{yx})^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD = Koefisien Determinasi

$(r_{yx})^2$ = Koefisien korelasi Product Moment

Maka:

$$KD = (r_{yx})^2 \times 100\%$$

$$= (0,59)^2 \times 100\%$$

$$= 34.81\%$$

Setelah dilakukan pengujian diperoleh nilai R.square sebesar 0,3481 atau sama dengan .34.81% yang artinya menunjukkan bahwa besar pengaruh peranan BUMDes (X) pengembangan ekonomi masyarakat (Y)

adalah sebesar 34,81% dan sisanya sebesar 65,19% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis (Uji T)

Pengujian hipotesis atau Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat didalam suatu penelitian. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan melihat t dari perhitungan dan tabel, apabila t_{hitung} yang diperoleh kurang dari t_{tabel} maka variabel bebas tersebut dinyatakan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Jika nilai t_{hitung} yang diperoleh lebih dari t_{tabel} maka variabel bebas yang diuji dapat disimpulkan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Pengambilan keputusan juga dapat dilihat dari nilai signifikansi yang diperoleh. Jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_0 : Tidak ada pengaruh peranan BUMDes terhadap pengembangan ekonomi Masyarakat Di Desa Kidangpananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.

H_a : Ada pengaruh ada pengaruh peranan BUMDes terhadap pengembangan ekonomi Masyarakat Di Desa Kidangpananjung Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat.

Tabel 3 Hasil Uji T

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24.022	2.600		9.241	<,001
	Peranan	.154	.070	.242	2.220	.009

a. Dependent Variable: Pengembangan

Sumber: Hasil Olahan Peneliti 2026

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti diatas didapat nilai t_{hitung} sebesar 9.241 dengan alpha (α) = 10% dan derajat kebebasan (dk) = $n-2 = 79$, maka didapat nilai t_{tabel} sebesar 1.292. Kemudian nilai ini diuji menggunakan kriteria pengujian hipotesis jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak tetapi jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

Hasil analisis peneliti menunjukkan jika nilai tanung lebih besar dari pada tubet ($9.241 > 1.292$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh Peranan BUMDes (X) Terhadap Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Cililin Kabupaten Bandung Barat (Y).

Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi dari instrument penelitian yang telah digunakan dalam pengumpulan data. Jadi dapat dikatakan semakin tinggi validitas suatu alat test, maka alat tersebut makin mengenai sasarannya, atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur. Jadi validitas menunjukkan kepada ketepatan dan kecermatan test dalam menjalankan fungsi pengukurannya.

Berdasarkan jumlah angket yang disebar sebanyak 81 responden dengan tingkat kesalahan 10% dan derajat keabsahan $N-2$ ($81-2=79$), maka didapat nilai ini r_{tabel} sebesar 0,184.

Tabel 4 Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Peranan BUMDES

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	0,481	0,184	Valid
2.	0,431		Valid
3.	0,533		Valid
4.	0,707		Valid
5.	0,659		Valid
6.	0,551		Valid
7.	0,554		Valid
8.	0,564		Valid
9.	0,487		Valid

Sumber; Hasil Olahan Peneliti Tahun 2026

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen penelitian variabel Peranan pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan dari nomor 1-9 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. dan bernilai positif, artinya pertanyaan yang hendak digunakan untuk mengukur variabel tersebut sudah tepat dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$

Tabel 5 Rekap Hasil Uji Validitas Variabel Pengembangan Ekonomi Masyarakat

No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
10.	0,422	0,184	Valid
11.	0,418		Valid
12.	0,502		Valid
13.	0,537		Valid
14.	0,634		Valid
15.	0,565		Valid
16.	0,575		Valid

Sumber; Hasil Olahan Peneliti Tahun 2026

Tabel diatas menunjukkan hasil uji validitas insrtumen penelitian variabel pengembangan ekonomi masyarakat, dapat disimpulkan jika keseluruhan pernyataan dapat dinyatakan valid karena memenuhi ketentuan keputusan

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana tingkat kekonsistenan pengukuran dari suatu responden ke responden yang lain atau sejauhmana pernyataan dapat dipahami sehingga tidak menyebabkan beda interpretasi dalam pemahaman pernyataan tersebut. Uji reliabilitas instrumen penelitian ini dilaksanakan menggunakan perangkat lunak IMB SPSS versi 30 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Realibilitas Variabel Peranan BUMDES

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.714	9

Sumber Hasil Olahan Peneliti Tahun 2026

Tabel 7 Hasil Uji Realibilitas Variabel Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.619	7

Sumber; Hasil Olahan Peneliti Tahun 2026

Keputusan Uji:

1. Jika nilai Cronbach's alpha $>$ konstanta 0,60, maka instrumen penelitian tersebut reliabel.
2. Jika nilai Cronbach's alpha $<$ konstanta 0,60, maka instrumen penelitian tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reliabilitas pada tabel-tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Kidangpananjung terbukti memberikan pengaruh nyata terhadap pengembangan ekonomi masyarakat, meskipun pengaruh tersebut belum sepenuhnya dominan. Keberadaan BUMDes telah berkontribusi dalam mendukung aktivitas ekonomi masyarakat melalui penyediaan akses ekonomi, efisiensi bahan baku bagi pelaku usaha, serta dukungan terhadap keberlangsungan UMKM desa, sehingga berdampak pada peningkatan pendapatan, terbukanya kesempatan kerja, dan meningkatnya aktivitas ekonomi lokal.

Namun demikian, peranan tersebut masih dihadapkan pada berbagai keterbatasan, terutama pada aspek tata kelola kelembagaan, transparansi, dan partisipasi masyarakat, yang menyebabkan kontribusi BUMDes belum optimal dalam menggerakkan perekonomian desa secara menyeluruh. Temuan ini menunjukkan bahwa BUMDes telah menjalankan fungsinya sebagai penggerak ekonomi desa, tetapi masih memerlukan penguatan manajerial, akuntabilitas, serta integrasi yang lebih baik dengan kebutuhan dan dinamika ekonomi masyarakat agar mampu berperan lebih efektif dan berkelanjutan dalam mendorong pengembangan ekonomi Desa Kidangpananjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan praktik*. Jakarta Selatan: PT. Rineka Cipta.
- Budiyanti Budiyanti, M. N. (2025). Peran Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Terhadap Perekonomian Dan Pengembangan Masyarakat Desa Laut Dendang Menuju Desa Mandiri. *jubid*, 45-51.
- Chikmawati, Z. (2019). Peran BUMDES Peran BUMDES Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Pedesaan Melalui Penguatan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Hukum Islam Ekonomi dan Bisnis*.
- Friedmann, J. (2020). Regional development policy: a case study of Venezuela.
- Linda Puspitasari, M. G. (2023). PENGARUH BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI DESA KENDALBULUR, KECAMATAN BOYOLANGKABUPATENTULUNGAGUNG. *Jurnal Economia*, 2064-2075.
- M.A, P. D. (2020). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maryunani. (2008). *Pembangunan Bumdes dan Pemerdayaan Pemerintah Desa*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Riyanto, D. (2020). *Statistik Deskripsi Untuk Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.